

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* telah menciptakan segala sesuatu yang ada di muka bumi secara berpasang-pasangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan 4 (empat) makna biaya dalam Adat Pernikahan di Gorontalo, yakni: Pertama; Biaya sebagai Kasih Sayang. Kasih sayang orang tua sepanjang masa, biaya yang diinginkan terlalu tinggi bukan hanya gengsi, akan tetapi banyak keluarga memaknai biaya yang tinggi tersebut merupakan kasih sayang yang begitu besar untuk anaknya. Kedua; Biaya sebagai Status Sosial. Status sosial juga berperan penting bagi keluarga yang memiliki tingkat gengsi yang tinggi, terutama jika calon menantunya tidak sesuai yang diinginkan. Ketiga; Biaya sebagai Kehormatan. Kehormatan merupakan peran penting bagi sebagian keluarga, sebab hal ini memberikan bukti bahwa orang tua telah berhasil mendidik anak dengan baik hingga menjadikan anaknya berhasil menjaga kehormatan keluarganya. Keempat; Biaya sebagai Rasa Syukur Kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, sebab pengadaan pesta yang begitu mewah memiliki makna tersendiri bagi keluarga yang sedang berbahagia. Pernikahan yang telah menyatukan dua hati menjadi satu sebagai ucapan rasa syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* karena telah memberikan nikmat yang begitu besar

sehingga melengkapi sebagian kewajiban seperti yang telah dilakukan oleh Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* sebelumnya.

5.2 Saran

Terlepas dari keterbatasan yang ada, implikasi dari penelitian ini untuk menunjang penelitian selanjutnya agar kiranya menjadi lebih baik, yakni: pertama, makna biaya perlu digali lagi melalui beberapa pandangan lain yang lebih luas dan waktu penelitian yang lebih panjang. Kedua, pentingnya melakukan pendekatan dengan informan agar data yang ditemukan dapat lebih mendalam.

Dalam penelitian selanjutnya, tidak hanya berfokus pada makna mengenai biaya menurut “Adat Pernikahan”, perlu juga dilakukan penelitian mengenai makna biaya berdasarkan adat yang lain khususnya yang ada di Provinsi Gorontalo. Sebab, masih sedikit penelitian tentang budaya yang ada di Provinsi Gorontalo terutama dalam hal pembiayaan. Sehingga penelitian ini memberikan peluang kepada peneliti berikutnya. Dengan demikian dapat mengarahkan pada penelitian yang lebih spesifik secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Hadis Sahih Terjemahan Indonesia.
- Abdulsyani. 2007. Sosiologi Sistematis, Teori dan Terapan. Penerbit Bumi Aksara.
- Agustinus, U. 2013. Kearifan lokal (*Local Wisdom*) budaya ain ni ain masyarakat kei sebagai sumber belajar sejarah lokal untuk memperkuat kohesi sosial siswa. *Tesis*. <http://repository.upi.edu/2509/>. Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses pada 12 Mei 2016, 22:59:25 WITA
- Al-Azis. M.S. 2005. Fiqih Islam Lengkap. Penerbit Terbit Terang Surabaya. Surabaya.
- Amaliah, T. (2015). Konsep Penetapan Harga Jual *Papalele* Dalam Lingkup Nilai-nilai Budaya Masyarakat Maluku. *Disertasi*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Anwar, R. 2016. Internalisasi nilai-nilai Budaya Gorontalo "Rukuno Lo Taaliya" dalam Penetapan Harga Jual pada Pedagang Tradisional di Kota Gorontalo. *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Apriyanto, J. 2012. Sejarah Gorontalo Modern: Dari Hegemoni Kolonial Ke Provinsi. Ombak (Anggota IKAPI). Yogyakarta.
- Ardiyos, 2013, Kamus Standar Akuntansi Cetakan Kesembilan. Penerbit Citra Harta Prima, Jakarta.

- Botutihe, M. 2003. Gorontalo Serambi Madinah: Obsesi dan Perubahan Menuju Masyarakat yang Sejahtera dan Berkualitas. Cetakan pertama. Penerbit PT Media Otda. Jakarta.
- Botutihe. M., Dulima F., 2003. Tata Upacara Adat Gorontalo: Dari Upacara Adat Kelahiran, Perkawinan, Penerimaan Tamu, Penobatan dan Pemberian Gelar Adat, serta Adat Pemakaman.
- Bustami, B., Nurlela. 2006. Akuntansi Biaya: *Teori & Aplikasi*. Penerbit Graha Ilmu. Jakarta.
- Coulon, A. 2008. Etnometodologi. Cetakan Ketiga, Penerbit Lengge:Kelompok Kajian Studi Kultural (KKSK) Jakarta dan Yayasan Lengge Mataram, Penerjemah Jimmy Ph.PAAT.
- Denzin, N.K., dan Y.S. Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Cetakan I. Penerbit Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Penerjemah Dariyanto, Badrus Samsul Fata, Abi, John Rinaldi.
- Dewi, Ni Wayan Yulanita, 2013. Model Pelaporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Berbasis Filosofi Tri Hita Karana (THK). *Draft Proposal Disertasi*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Djakaria, Salmin., dkk., 2013. *Molapi Saronde* Dalam Adat Perkawinan Gorontalo. Penerbit Kepel Press. Yogyakarta.
- Halim, A, 2012, Dasar-dasar Akuntansi Biaya, Penerbit Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Hamid, M. 2014. Menyibak Prosesi Adat Pernikahan Gorontalo. *Artikel*. <http://gorontalo.kemenag.go.id/file/file/InformasidanHumas/pcnl1445>

[588758.pdf](#). Informasi dan Humas Kanwil Kemenag Prov.Gorontalo.

Gorontalo. Diakses pada 06 Mei 2016, 20:24:10 WITA

Horngren, Datar, Foster. 2008. Akuntansi Biaya: Penekanan Manajerial Edisi Kesebelas. PT Indeks, Jakarta.

<http://pustakabakul.blogspot.co.id/2013/06/konsep-going-concern.html>.

Diakses pada 12 Mei 2016, 1:19:19 WITA

<http://www.e-jurnal.com/2013/10/pengertian-kebudayaan.html>. Diakses

pada 06 Mei 2014, 21:54:01 WITA

https://en.wikibooks.org/wiki/Sociological_Theory/Ethnomethodology.

Diakses pada 22 Oktober 2016, 16:32:09 WITA

Ismaya, S. 2010. Kamus Akuntansi Indonesia-Inggris, Inggris Indonesia Cetakan Kedua. PT Pustaka Grafika. Bandung.

Kamayanti, A. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi. Penerbit Malang.

Koentjaraningrat, 1983. Manusia dan Kebudayaan di Indonesia, Pengantar antropologi, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta

Koentjaraningrat. 1990. Pengantar Ilmu Antropologi, Cetakan Kedelapan, Penerbit PT Rineka Cipta. Jakarta.

Kurek, B. 2010. *Culture Creating Function of Accounting*. Cracow University of Economics, ul. Rakowicka 27, 31-510 Krakow, POLAND.

Liweri, A. 2003. Makna Budaya Dalam Komunikasi Antar Budaya. LKiS. Yogyakarta.

- Moleong, L.J. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya, Edisi Kelima, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Mulyana, D., dan Rakhmat, J. 2009. Komunikasi Antar Budaya: Panduan Berkomunikasi Dengan Orang-orang Berbeda Budaya. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nwoke, Mary B. 2009. *Bride Prices And Implications For The Womens Rights In Nigeria: Psychological Perspective. University of Nigeria, Nsukka*. Hlm. 2081
- Poerwanto, H. 2000. Kebudayaan dari Lingkungan, Dalam Perspektif Antropologi. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Rahayu, S., dan Yudi. 2015. Uang *Nai'*: Antara Cinta dan Gengsi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. Jakarta, Vol.1/No. 2, Hlm. 175-340.
- Rahayu, S., Yudi, dan Dian Purnama Sari. 2016. Makna Lain Biaya Pada Ritual *Ngaturancang Canang*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma – Akuntansi Bali-an*. Jakarta, Vol.2/No.1, Hlm. 136-151.
- Ranjabar, J. 2006. Sistem Sosial Budaya Indonesia (Suatu Pengantar). Cetakan Pertama Penerbit Ghalia Indonesia.
- Salim, A. 2006. Teori & Paradigma Penelitian Sosial, Edisi Kedua. Penerbit Tiara Wacana. Yogyakarta.
- Sugiri, S., dan Riyono, Bogat A., 2008. Akuntansi Pengantar 1, Edisi Ketujuh. UPP STUM YKPN. Yogyakarta

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta CV. Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta CV. Bandung
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta CV. Bandung.
- Sumarto, H. SJ., 2003. *Inovasi, Partisipasi, dan Good Governance*. Edisi Kedua. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Suwanto, W.L. 2016. *Mengungkap Makna Akuntansi Dalam Perspektif Pedagang Bakso "Arema" di Kota Gorontalo*. *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Swardjono. 2013. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga. BPFE. Yogyakarta.
- Tibbi, B. 1999. *Islam Kebudayaan dan Perubahan Sosial*. (Diterjemahkan oleh: Ellizabet Misbah, dan Zainul Abas). PT Tiara Wacana Yogya (Anggota IKAPI). Yogyakarta.
- Triyuwono, I. 2006. *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Dalam pendidikan dan bimbingan Konseling. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Tohopi, R. 2012. *Budaya Islam Lokal Gorontalo: Tradisi Budaya dan Agama*. Penerbit Sultan Amai Press IAIN Sultan Amai, Gorontalo.

- Tohopi, R. 2012. Partisipasi Masyarakat Islam dalam Konservasi Pesisir Teluk Tomini. Penerbit Sultan Amai Press IAIN Sultan Amai, Gorontalo.
- Totanan, C. 2012. Prinsip Utang Piutang Non Kontraktual Dalam Budaya *Rambu Solo'* Masyarakat Toraja. *Seminar Proposal Disertasi*. Universitas Brawijaya Malang. Malang.
- Tumirin., dan Amin Abdurahim. 2015. Makna Biaya dalam Upacara *Rambu Solo* Di Tana Toraja. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. Yogyakarta, Vol.6/No. 2, Hlm. 175-184.
- Umar, F. AR. 2013. Ideologi *Tujaqi*: Analisis Wacana Krisis. Penerbit Ideas Publishing. Gorontalo.
- Whittle Andrea, and Wilson John. 2015. *Ethnomethodology and the production of history: studying 'history-in-action'*. Newcastle University Business School, Newcastle-upon-Tyne, UK
- www.google.com
- Yasin, Zohra, Ismail, Husnan dan Mashadi, 2013, Islam Tradisi dan Kearifan Lokal Gorontalo, Cetakan I, Penerbit Sultan Amai Press IAIN Sultan Amai, Gorontalo.